
**Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Siswa dalam Mempelajari
Materi Statistik Kelas XI AP 3 SMK Negeri 1 Slawi Semester
Genap melalui Pendekatan Model Pembelajaran *Inkuiri*
Berbasis Realita Tahun Pelajaran 2015/2016**

Haryati
SMK Negeri 1 Slawi

haryatismea@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) peningkatan minat siswa kelas XI AP 3 SMK Negeri 1 Slawi semester genap tahun pelajaran 2015/2016 (2) peningkatan hasil belajar siswa kelas XI AP 3 SMK Negeri 1 Slawi semester genap tahun pelajaran 2015/2016. (3) perubahan perilaku siswa kelas XI AP 3 SMK Negeri 1 Slawi semester genap tahun pelajaran 2015/2016, pada saat mengikuti pembelajaran statistika melalui model pembelajaran *Inkuiri* berbasis realita. Lokasi penelitian adalah SMK Negeri 1 Slawi. Subjek penelitian ini adalah kelas XI Ap 3 dengan jumlah siswa 32 orang . Penelitian ini dilaksanakan pada semester 2 pada Januari sampai dengan bulan Juni 2016. Penyusunan instrumen dilaksanakan pada Januari. Bulan Februari sampai dengan bulan April untuk pengumpulan dan analisis data. Bulan Mei dan Juni untuk penyusunan laporan. PTK ini dilakukan dalam 2 siklus. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Tes Tertulis. (2) Observasi dan angket. (3). Wawancara(4). Dokumentasi. Simpulan PTK ini adalah sebagai berikut (1) Penggunaan model pembelajaran *inkuiri* berbasis realita dapat meningkatkan minat siswa. (2) Penggunaan model pembelajaran *inkuiri* berbasis realita dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI AP3 SMK Negeri 1 Slawi dalam materi statistik.

Kata kunci : minat, hasil belajar, *Inkuiri* berbasis realita

Pendahuluan

Banyaknya unsur-unsur terlibat dalam sebuah interaksi edukatif antara siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Guru merupakan unsur penting dan menduduki posisi utama dalam menyukseskan keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Sebab faktor utama yang menentukan keberhasilan belajar siswa ialah kemampuan guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar.

Secara umum siswa mengalami kesulitan belajar tanpa bantuan dan bimbingan guru. Siswa dapat belajar dengan baik jika guru telah mempersiapkan lingkungan positif bagi siswa untuk belajar.

Dalam proses belajar-mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa. (Slameto, 2003 : 97)

Sebagai perencana pengajaran, seorang guru diharapkan mampu untuk merencanakan kegiatan belajar-mengajar secara efektif. Untuk itu, ia harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang prinsip-prinsip belajar sebagai dasar dalam merancang kegiatan belajar-mengajar, seperti merumuskan tujuan, memilih bahan, memilih metode, menentukan evaluasi dan sebagainya. (Slameto, 2003 : 98).

Salah satu materi yang harus dipelajari pada kelas XI AP 3 semester genap adalah materi statistika. Statistika ini juga sudah diberikan di kelas X. Dalam materi ini banyak masalah atau kasus yang berhubungan dengan masalah yang ada di kehidupan

sehari-hari. Aplikasi statistika dapat ditentukan pada berbagai bidang atau kehidupan sehari-hari. Dalam kehidupan sehari-hari statistika digunakan untuk menghitung nilai rata-rata dalam suatu kelas, dalam perusahaan statistika digunakan untuk menentukan berapa banyak produk yang harus diproduksi serta yang dapat diserap oleh pasar dan berapa banyak produk yang harus diproduksi di tahun mendatang, dan dalam bidang yang lain statistika mempunyai peranan yang sangat penting.

Hasil prestasi siswa pada materi statistika di kelas X masih tergolong rendah. Dapat penulis paparkan dari 32 siswa ada 15 siswa tuntas dan ada 17 siswa belum tuntas. Batas minimal ketuntasan belajar (KKM) di SMK N 1 Slawi sebagai sekolah Kluster adalah dengan nilai 76. (data ini melihat hasil ualangan harian di kelas X)

Melihat kenyataan ini penulis mencoba mencari solusinya agar kemampuan siswa khususnya dalam materi statistika dapat ditingkatkan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dengan mencoba menerapkan model pembelajaran melalui model pembelajaran berorientasi Inkuiri.

Pemilihan Model Pembelajaran *inkuiri* ini akan meningkatkan hasil belajar siswa karena model pembelajaran tersebut menumbuhkan kerjasama yang aktif, kreatif, responsif dan fleksibel, menggunakan konsep untuk menyelesaikan soal-soal yang berhubungan dengan statistika.

Berdasarkan paparan di atas maka dilaksanakanlah penelitian tindakan kelas dengan judul “ Peningkatan Minat dan Kemampuan Siswa dalam Mempelajari Materi Statistika melalui Pendekatan Model Pembelajaran

Inkuiri pada Siswa Kelas XI AP 3 SMK Negeri 1 Slawi Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016”.

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah peningkatanminat siswa kelas XI AP 3 SMK Negeri 1 Slawi semester genap tahun pelajaran 2015/2016pada saat mengikuti pembelajaran materi statistika melalui Model Pembelajaran *Inkuiri* berbasis *realita*?
2. Bagaimanakah peningkatanhasil belajar siswa dalam mempelajari materi statistika melalui Model Pembelajaran *Inkuiri* berbasis *realita*siswa kelas XI AP 3 SMK Negeri 1 Slawi semester genap tahun pelajaran 2015/2016?
3. Bagaimanakah perubahan perilaku siswa pada saat mengikuti pembelajaran materi statistik melalui Model pembelajaran*Inkuiri* berbasis *realita* siswa kelas XI AP 3 SMK Negeri 1 Slawi semester genap tahun pelajaran 2015/2016 ?

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan kompetensi peluang suatu kejadian pada siswa kelas XI AP 3 SMK Negeri 1 Slawi. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peningkatan minat siswa kelas XI AP 3 SMK Negeri 1 Slawi semester genap tahun pelajaran 2015/2016 pada saat mengikuti pembelajaran statistika melalui model pembelajaran*Inkuiri* berbasis *realita*..
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajarsiswa kelas XI AP 3 SMK Negeri 1 Slawi semester

genap tahun pelajaran 2015/2016 pada saat mengikuti pembelajaran statistika melalui model pembelajaran*Inkuiri* berbasis *realita*..

3. Untuk mengetahui perubahan perilaku siswa kelas XI AP 3 SMK Negeri 1 Slawi semester genap tahun pelajaran 2015/2016 pada saat mengikuti pembelajaran statistika melalui model pembelajaran*Inkuiri* berbasis *realita*..

Landasan Teori Dan Hipotesis

Pembelajaran merupakan suatu proses perubahan tingkah laku yang diperoleh melalui pengalaman individu yang bersangkutan . Pembelajaran dapat jugadiartikan sebagai proses interaksi antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada baik minat, bakat dan kemampuan dasar yang dimiliki maupun potensi yang ada di luar diri siswa seperti lingkungan, sarana dan sumber belajar sebagai upaya untuk mencapai tujuan belajar .

Dalam standar isi dan standar kompetensi lulusan tujuan pembelajaran dirumuskan dalam bentuk kompetensi yang harus dicapai atau dikuasai oleh siswa. Melalui rumusan tujuan, guru dapat memproyeksikan apa yang harus dicapai oleh siswa setelah berakhir suatu proses pembelajaran dalam merumuskan tujuan pembelajaran, tugas guru adalah menjabarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar (SK/KD) menjadi indikator hasil belajar .

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman

dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum dan lain-lain (Joyce dalam Trianto 2007)

Adapun Soekamto,dkk. (dalam Trianto 2007) mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah “kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar”.

Dipertegas oleh Kardi, S dan Nur (dalam Trianto, 2007) mengemukakan maksud dari model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahapan-tahapan kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas.

Pengajaran Model Inkuiri

Pengajaran berdasarkan inkuiri adalah suatu strategi yang berpusat pada siswa dimana kelompok siswa inkuiri ke dalam suatu isu atau mencari jawaban-jawaban terhadap isi pertanyaan melalui suatu prosedur yang digariskan secara jelas dan struktural kelompok.(Kourilsky dalam Hamalik, 2001).

Adapun inkuiri sebenarnya merupakan prosedur yang bisa dilakukan oleh ilmuwan dan orang dewasa yang memiliki motivasi tinggi dalam upaya memahami fenomena alam, memperluas pemahaman dan

menerapkan dalam kehidupan sehari-hari

Mean (rata-rata hitung) didefinisikan sebagai jumlah data kuantitatif dibagi banyaknya data. Atau dapat dinyatakan sebagai jumlah seluruh data dibagi banyaknya data. Modus adalah nilai yang paling banyak muncul. Untuk data tunggal, modus sangat mudah ditentukan, yaitu data yang mempunyai frekuensi terbanyak. Median adalah nilai yang membagi data menjadi dua bagian yang sama banyaknya setelah data diurutkan dari yang terkecil hingga yang terbesar.

Hipotesis penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Ada peningkatan minat siswa kelas XI AP 3 SMK Negeri 1 Slawi semester genap tahun pelajaran 2016/2017 dalam mempelajari materi statistik melalui Model Pembelajaran *Inkuiri berbasis realita*.
2. Ada peningkatan hasil belajar siswa kelas XI AP 3 SMK Negeri 1 Slawi semester genap tahun pelajaran 2016/2017 dalam mempelajari materi statistik melalui model Pembelajaran *Inkuiri berbasis realita*.
3. Ada perubahan perilaku siswa kelas XI AP 3 SMK Negeri 1 Slawi semester genap tahun pelajaran 2016/2017 dalam mempelajari materi statistik melalui model Pembelajaran *Inkuiri berbasis realita*.

Metode Penelitian

Lokasi penelitian adalah SMK Negeri 1 Slawi. Subyek penelitian ini adalah kelas XI Ap 3 dengan jumlah siswa 32 orang .

Penelitian ini dilaksanakan pada semester 2 tahun pelajaran 2015/2016 pada Januari sampai dengan bulan Juni 2016. Penyusunan instrumen dilaksanakan pada Januari.. Bulan Februari sampai dengan bulan April

Tabel 3.1: Jadwal Pelaksanaan PTK

| No Kegiatan | Pelaksanaan | | | | | |
|--------------------------|-------------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | J a n | F e b | M a r | A p r | M e i | J u n |
| 1 Instrumen | X | | | | | |
| 2 Perencanaan Penyusunan | | X | | | | |
| 3 Pelaksanaan | | X | X | X | X | |
| 4 Pelaporan | | | | | | X |

Sumber : Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Tes Tertulis. Tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa khususnya materi statistika. (2) Observasi dan angket digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat kualitatif berupa sikap siswa pada saat mengikuti pembelajaran. Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran untuk mengetahui perhatian, keaktifan,, dan kerja sama siswa pada saat mengikuti pembelajaran statistika melalui model pembelajaran *inkuiri*. Perhatian, sikap, dan keaktifan siswa direkam dalam lembar observasi dan angket yang dibagikan kepada siswa. Lembar observasi dan angket siswa tersebut selanjutnya dianalisis

Indikator kinerja nilai pengetahuan dan ketrampilan yang dipakai dalam penelitian tindakan kelas ini adalah norma penilaian dan standar ketuntasan belajar minimal yang telah ditetapkan di awal semester ketuntasan belajar klasikal adalah 85 % sedangkan ketuntasan perorangan perpedoman pada pada peraturan terbaru adalah 76 atau kelompok pada interval 71-85 dengan predikat B kategori menonjol. Berikut tabel penilaiannya adalah :

| Interval nilai | Predikat | Ket |
|----------------|----------|-----------------|
| 0 - 55 | D | Perlu perbaikan |
| 56 - 70 | C | Cukup menonjol |
| 71 - 85 | B | menonjol |
| 86 - 100 | A | Sangat menonjol |

Sumber : Permen DikBud no 53Th 2015

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, yang artinya penelitian yang berbasis pada kelas. Tujuan pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui efektivitas suatu model pembelajaran di kelas, yang hasilnya dapat dimanfaatkan untuk mengatasi berbagai permasalahan pembelajaran baik yang dihadapi oleh siswa maupun oleh guru.

Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus pada saat pembelajaran di kelas. Tiap siklus dilaksanakan dalam empat tahap yaitu (1) tahap perencanaan/persiapan, (2) tahap tindakan, (3) tahap pengamatan, (4) tahap refleksi.

Hasil Penelitian

Deskripsi Kondisi Awal

Pada kondisi awal sebelum pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *inkuiri berbasis realiti* diadakan tanya jawab dengan siswa mengenai ukuran pemusatan, letak dan penyebaran data diperoleh nilai siswa sebagai berikut:

Nilai Pengetahuan Prasiklus

| Interval nilai | Jumlah siswa | Predikat | Keterangan | KKM |
|----------------|--------------|----------|-----------------|-------|
| 0 - 55 | 6 | D | Perlu perbaikan | B KKM |
| 56 - 70 | 10 | C | Cukup menonjol | B KKM |
| 71 - 85 | 14 | B | Menonjol | KKM |
| 86 - 100 | 2 | A | Sangat menonjol | KKM |

Sumber : Analisis Hasil Pre Tes 2016

Deskripsi Siklus I

Pembelajaran dilaksanakan dalam enam jam pelajaran atau tiga kali pertemuan efektif. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 16 Februari 2016, pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 18 Februari 2016, pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2016. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

Pertemuan Pertama

- 1) Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- 2) Memeriksa kehadiran siswa
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, manfaat dari materi yang akan dipelajari.
- 4) Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi statistik (mengingat kembali materi pembelajaran pada kelas X).

- 5) Guru memberikan pretes materi ukuran pemusatan data dan penyebaran data untuk data tunggal (materi kelas X)
- 6) Guru dan siswa bertanya jawab materi kelas satu ukuran pemusatan dan penyebaran data untuk data tunggal
- 7) Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok diskusi yang terdiri atas 4-5 Orang siswa.
- 8) Guru menjelaskan tentang cara menyajikan data statistik dan contoh soal dan pembahasannya tentang ukuran pemusatan , letak dan penyebaran data .
- 9) Siswa mengamati penjelasan yang disampaikan oleh guru.
- 10) Peserta didik diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan mengenai cara menghitung dan mengolah ukuran pemusatan, letak dan penyebaran data.
- 11) Siswa diberi tugas mencari masalah statistik dalam kelas sendiri (misal data tentang tinggi badan, berat badan dll) yang merupakan aplikasi dari materi ukuran pemusatan , letak dan penyebaran data yang telah dipelajari .
- 12) Siswa mengerjakan soal tersebut dalam kelompok diskusinya.
- 13) Salah satu siswa presentasi di depan kelas dan siswa lain mendengarkan dan mengamati hasil presentasi .

Pertemuan Kedua

- 1). Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- 2). Memeriksa kehadiran siswa
- 3). Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai,

- manfaat dari materi yang akan dipelajari.
- 4). Apersepsi (mengingat kembali materi pembelajaran pada pertemuan 1).
 - 5). Guru bertanya jawab dengan siswa tentang tugas yang diberikan pada pertemuan pertama.
 - 6). Siswa dimohon untuk mempersiapkan tugasnya
 - 7). Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok diskusi yang terdiri atas 4-5 Orang siswa..
 - 8). Masing-masing kelompok mendiskusikan hasil tugas pada pertemuan pertama
 - 9). Siswa membuat laporan hasil diskusinya meliputi cara menyajikan data dalam daftar distribusi frekuensi dan menentukan ukuran pemusatan, letak dan penyebaran data secara runtun dan lengkap.
 - 10). Siswa menganalisis dan membuat suatu kesimpulan dari hasil penemuannya.
 - 11). Salah satu siswa presentasi di depan kelas dan siswa lain mendengarkan dan mengamati hasil presentasi .
 - 12).Guru menegaskan kembali hasil diskusi dan bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.
 - 15). Guru menginformasikan pada pertemuan ketiga akan diadakan tes evaluasi dan siswa dimohon untuk mempelajari kembali materi tentang ukuran pemusatan, letak dan penyebaran data.
 - 17) Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan motivasi untuk tetap belajar dengan rajin.

Pertemuan Ketiga

1. Guru menyampaikan ulang KD dan tujuan pembelajaran;
2. Guru bertanya jawab tentang materi pertemuan 1 dan pertemuan 2 sebelum pelaksanaan tes evaluasi.
3. Guru mengondisikan siswa sebelum tes evaluasi dilaksanakan
4. Guru membagi soal tes evaluasi
5. Siswa dimohon kerja sendiri dan tetap bersemangat mengerjakan soal tes.
6. Setelah selesai mengerjakan soal tes siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya.
7. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam.

Diskripsi Siklus 2

Tahap-tahap pelaksanaan pembelajaran siklus 2 adalah sebagai berikut.

Pertemuan Pertama

1. Membuka pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.
2. Memeriksa kehadiran siswa
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai , manfaat dari materi yang akan dipelajari.
4. Guru dan siswa bertanya jawab tentang kesulitan-kesulitan yang dihadapi pada siklus I.
5. Guru mengulang kembali materi pada siklus I
6. siswa menyimak penjelasan guru dengan perasaan gembira dan senang.
7. Bersama-sama guru dan siswa memecahkan masalah (contoh soal)
8. Siswa saling bekerjasama dan berbagi informasi dalam penyelesaian masalah.
9. Siswa belajar kelompok dengan teman satu bangku dan harus

terlibat aktif dalam setiap pemecahan masalah.

10. Guru banyak memberikan dril soal supaya siswa pemahaman konsep lebih lengkap dan bervariasi.
11. Salah satu siswa presentasi hasil pembahasannya di depan kelas dan siswa lain mendengarkan dan mengamati hasil presentasi .
12. Siswa lain diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan teman yang lain atau memberikan tanggapan atas pertanyaan atau tanggapan teman yang lain.
13. Diakhir pembelajaran siswa mengerjakan tes untuk mengukur pemahaman siswa materi statistik.
14. Guru menegaskan hasil diskusi dan bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari,
15. Guru memberikan PR kepada siswa untuk mencari data statistika tentang nilai pelajaran dalam bentuk kelompok dan tiap kelompok tidak boleh sama
16. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan motivasi untuk tetap belajar dengan rajin.

Pertemuan Kedua

1. Guru membuka pelajaran dengan berdoa dan salam
2. Memeriksa kehadiran siswa
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai , manfaat dari materi yang akan dipelajari.
4. Apersepsi (mengingat kembali tugas pada pertemuan 1).
5. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang tugas yang diberikan pada pertemuan pertama.
6. Siswa dimohon berkumpul dengan kelompok diskusi yang terdiri atas

4-5 Orang siswa dan mempersiapkan tugasnya

7. Masing-masing kelompok mendiskusikan hasil dari tugas pada pertemuan pertama
8. Siswa membuat laporan hasil diskusinya mencakup cara menyajikan data dalam daftar distribusi frekuensi dan menentukan ukuran pemusatan , letak dan penyebaran data secara runtun dan lengkap.
9. Siswa menganalisis dan membuat suatu kesimpulan dari hasil penemuannya.
10. Salah satu siswa presentasi di depan kelas dan siswa lain mendengarkan dan mengamati hasil presentasi .
11. Siswa lain diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan teman yang lain atau memberikan tanggapan atas pertanyaan atau tanggapan teman yang lain.
12. Siswa harus terlibat aktif dalam kelompok diskusi dan berperan serta memberikan masukan untuk kesempurnaan solusi.
13. Guru menegaskan kembali hasil diskusi dan bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari,
14. Guru memberikan PR kepada siswa (sebagai umpan balik)
15. Guru menginformasikan pada pertemuan ketiga akan diadakan tes evaluasi Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan motivasi untuk tetap belajar dengan rajin.
16. Guru menyampaikan salam, menyampaikan ulang KD dan tujuan pembelajaran;

Pertemuan Ketiga

1. Guru membuka pembelajaran dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran
2. Memeriksa kehadiran siswa
3. Guru menyampaikan tujuan tes evaluasi yang akan dilaksanakan dan menyampaikan hasil minimal yang harus diperoleh siswa supaya KKM
4. Siswa duduk sendiri-sendiri dan mengerjakan setiap soal tanpa menggunakan kalkulator.
5. Peserta didik diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan kalau ada soal yang tidak jelas.
6. Siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya setelah selesai mengerjakan.
7. Diakhir waktu bertanya jawab dengan siswa mengenai kesulitan yang dihadapi saat mengerjakan soal evaluasi.
8. Guru mengumumkan kepada siswa bahwa akan diadakan perbaikan jika hasil evaluasi belum KKM
9. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah.

Hasil Penilaian siklus I dan siklus II

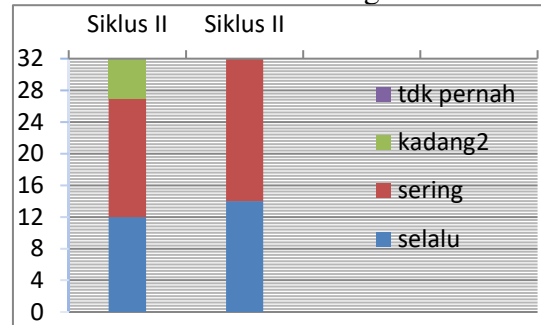
Penilaian Minat :

Perbandingan Minat siklus I dan siklus II

| Siklus I | | Siklus II | | ket |
|--------------|------------|--------------|------------|--------------------|
| Jumlah Siswa | Prosentase | Jumlah Siswa | Prosentase | |
| 27 T | 84,38% | 32 | 100% | Ada kenaikan 15,6% |
| 5 BT | 15,62% | tuntas | | |

Aspek minat jika disajikan dalam grafik sebagai berikut :

Grafik 1 Grafik Perbandingan Minat

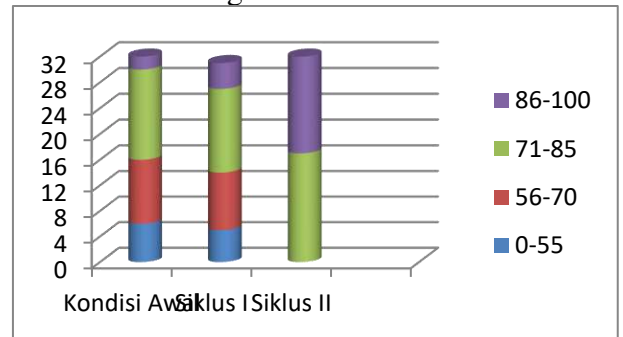


Perbandingan Nilai Pengetahuan siklus I dan siklus II

| Kondisi Awal | | Siklus I | | Siklus II | |
|--------------|------------|--------------|------------|--------------|------------|
| Jumlah Siswa | Prosentase | Jumlah Siswa | Prosentase | Jumlah Siswa | Prosentase |
| 16 T | 50% | 17 T | 53,12% | 32 | 100% |
| 16 BT | 50% | 15 BT | 46,88% | tuntas | |

Aspek nilai pengetahuan jika disajikan dalam grafik sebagai berikut :

Grafik Perbandingan Nilai Pengetahuan



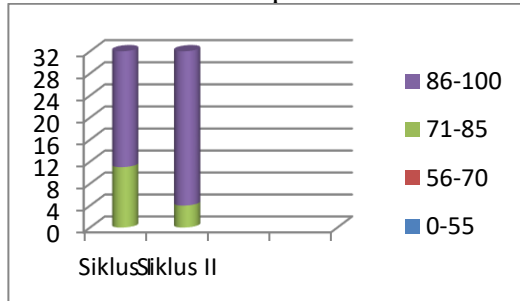
Nilai Keterampilan siklus I dan siklus II

Nilai Keterampilan siklus I dan siklus II

| Siklus I | | Siklus II | |
|--------------|------------|--------------|------------|
| Jumlah Siswa | Prosentase | Jumlah Siswa | Prosentase |
| 32T | 100% | 32 tuntas | 100% |

Aspek Nilai Ketrampilan jika disajikan dalam grafik sebagai berikut :

Grafik Perbandingan Nilai Ketrampilan



Simpulan

Simpulan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

- 1) Penggunaan model pembelajaran *inkuiri berbasis realita* dapat meningkatkan minat siswa.. Sebelum penerapan model, minat siswa rendah pada kategori cukup (C) pada siklus I minat siswa mencapai kategori cukup tinggi pada kategori (B), pada siklus II skor hasil pengamatan minat siswa meningkat pada kategori tinggi (A)
- 2) Penggunaan model pembelajaran *inkuiri berbasis realita* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XIAP3 SMK Negeri 1 Slawi dalam materi statistik. Hal ini terlihat pada peningkatan nilai kompetensi siswa pada tiap-tiap siklus. Pada siklus I, nilai tes evaluasi dari 32 siswa ada 7(21,88%) siswa belum tuntas pada interval 0-55, ada 9(28,23,4%) siswa belum tuntas pada interval 56-70.ada 13(40,63%) siswa tuntas pada interval 71-85 dan ada 4(12,5%) siswa tuntas pada interval 86-100. Pada siklus II nilai tes

evaluasi dari 32 siswa ada 17(53,13%) siswa tuntas pada interval 71-85 dan ada 15(46,87%) siswa tuntas pada interval 86-100, ada peningkatan nilai sebesar 50% dari siklus I ke siklus II.

- 3) Penggunaan model pembelajaran *inkuiri berbasis realita* dapat mengubah perilaku siswa siswa kelas XIAP3 SMK Negeri 1 Slawi dalam materi statistik Siswa lebih bersemangat dan senang mengikuti pembelajaran dan merasa lebih bermakna dan bermanfaat khususnya pada materi statistic.

Daftar Pustaka

- Depdiknas RI.2008. *Rancangan Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: Depdiknas..
- Kasmina, Toali.2012. *Matematika untuk SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Subyantoro, M.Hum. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Trianto, 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif*. Jakarta : Prenada Media Group.